

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hipotesis satu yaitu kinerja saham jangka pendek (tiga bulan) setelah IPO yang menyatakan bahwa dalam kinerja saham jangka pendek setelah IPO mengalami *outperformance* yang diukur dengan nilai rata-rata *abnormal return* dan nilai *wealth relative* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *abnormal return* positif ($AR > 0$) dan nilai *wealth relative* > 1 . Sehingga hipotesis satu diterima atau terbukti bahwa pada kinerja saham jangka pendek mengalami *outperformance*.
2. Pada hipotesis dua yaitu kinerja saham jangka panjang (duabelas bulan) setelah IPO yang menyatakan *underperformance* yang diukur dengan nilai rata-rata *abnormal return* dan nilai *wealth relative* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *abnormal return* positif ($AR > 0$) dan nilai *wealth relative* > 1 . Sehingga hipotesis dua ditolak atau tidak terbukti mengalami *underperformance*.
3. Pada hipotesis tiga yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja saham jangka pendek dan jangka panjang setelah IPO yang diukur dengan *uji paired sample t test* menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 5%. Hal ini disebabkan kedua kinerja saham mengalami *outperformance* dan nilai rata-rata *abnormal return* positif.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Emiten/calon emiten sebaiknya lebih berhati-hati dalam menentukan *offering price* sehingga tidak *underpricingnya* tidak terlalu tinggi.
2. Sebaiknya pada penelitian berikutnya sampel pada kinerja saham dalam jangka panjang diperpanjang periodenya, sehingga hasilnya lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Apabila investor ingin membeli saham pada saat IPO lebih baik menahan saham tersebut sampai dengan akhir bulan keenam, karena pada saat akhir bulan keenam investor akan mendapatkan keuntungan dari hari pertama perdagangan saham hingga akhir bulan keenam perdagangan. Pada kinerja saham jangka pendek tersebut mengalami *outperformance*.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan jangka panjang 12 bulan atau satu tahun setelah IPO, sehingga kemungkinan pada periode tersebut harga saham perusahaan belum mengalami pembalikan.
2. Penelitian ini menggunakan sampel pada periode tahun 2006-2016, sehingga pada tahun 2012 keatas informasi mengenai perusahaan yang melakukan IPO sedikit sulit untuk didapatkan.